

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak orang-orang yang bersaing untuk menciptakan inovasi dan kreativitas di tengah-tengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Kreativitas dan inovasi tersebut sebagian besar datang dengan lebih efektif jika berada pada lingkungan yang sangat mendukung dan setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan tersebut. Oleh karena itu, banyak kantor-kantor perusahaan yang sudah lama berdiri maupun perusahaan yang baru merintis atau saat ini disebut sebagai perusahaan *startup*, berbondong-bondong untuk mendesain dan mengatur tata letak kantor mereka sedemikian rupa agar para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut bisa mendapatkan dampak positif bagi produktivitas karyawan mereka, yang diharapkan ke depannya dapat menciptakan inovasi dan kreativitas bagi perusahaan atau organisasi.

Heizer dan Render (2009:532) menyatakan tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak dengan pelanggan, dan citra perusahaan. Tidak sedikit perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menggunakan strategi tata letak untuk menunjang kenyamanan pada saat beroperasi di perusahaan. Begitu pula dengan perusahaan Bank Mandiri yang berbasis tata letak kantor. Bank Mandiri merupakan perusahaan milik negara yang berkantor pusat di Jakarta dan termasuk salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Mandiri sebagai

salah satu perusahaan besar di Indonesia sangat menjaga dengan baik lingkungan tempat para karyawannya bekerja. Oleh sebab itu, Bank Mandiri sangat memperhatikan tata letak ruang kantor yang akan dipakai oleh karyawannya untuk melakukan aktivitas agar tingkat produktivitas para karyawan dapat stabil dan bahkan diharapkan dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan pernyataan yang dikemukakan oleh Gensler (2005) dalam Barry P. Haynes (2008: 190) yaitu, lingkungan kerja memiliki dampak mendasar pada perekrutan, daya ingat, produktivitas dan kemudian pada kemampuan organisasi untuk mencapai strategi bisnisnya. Pernyataan ini memberikan dugaan bahwa pada saat bekerja di dalam sebuah kantor, manajer maupun karyawan harus berada pada kondisi lingkungan tertentu agar dapat bekerja dengan lebih efektif. Bank Mandiri sebagai salah satu bank terbesar Indonesia harus memiliki tata letak yang sesuai dengan kondisi para karyawannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Barry Haynes *et al* (2017: 122), bahwa dampak paling positif terhadap produktivitas yang dirasakan bagi sebagian besar jenis kantor adalah suhu, pencahayaan, kedekatan dengan manajer, interaksi sosial, interaksi kerja, posisi dengan kolega dan juga posisi dengan peralatan. Sedangkan yang memiliki dampak negatif bagi sebagian besar jenis kantor adalah kebisingan internal, keramaian, dan gangguan di lingkungan kerja. Hal ini sebaiknya berlaku di kantor Bank Mandiri manapun terutama di Bank Mandiri Kantor Cabang Sidoarjo Pahawan, sehingga para karyawan mendapatkan lingkungan kerja yang sesuai. Hal ini tidak semata-mata untuk kenyamanan saja, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas karyawan agar dapat

beroperasi dengan baik dan dapat membuat Bank Mandiri menjadi perusahaan terbaik di Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kenyamanan (*comfort*) lingkungan kantor terhadap produktivitas karyawan?
2. Bagaimanan pengaruh ruang kantor (*office space*) terhadap produktivitas karyawan?
3. Bagaimanan pengaruh interaksi (*interaction*) di lingkungan kantor terhadap produktivitas karyawan?
4. Bagaimanan pengaruh gangguan (*distraction*) di lingkungan kantor terhadap produktivitas karyawan?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam serta tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda dari pembaca, maka penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Kerja

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Lingkungan Kerja adalah “suatu lingkungan tempat bekerja yang bisa digunakan untuk membangun identitas merek atau organisasi, serta alat untuk menarik dan mempertahankan staf yang

berkualitas.” (Becker, 2002 dalam Barry P. Haynes, 2008). Berikut beberapa lingkungan kerja yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kenyamanan (Comfort)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut:

- standar kualitas udara dan temperature ruangan, yang biasanya dikontrol oleh mesin AC (Air Conditioner).
- Pencahayaan yang mempengaruhi kemampuan fisik karyawan untuk bekerja.
- Standar kebersihan, warna dan tekstur yang berkaitan dengan lingkungan kantor secara fisik, yang menjadi persepsi subjektif dari lingkungan kerja.

b. Ruang kantor (*Office Space*)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini lebih berkaitan dengan:

- Desain ruang kantor fisik dalam hal lokasi area untuk pertemuan
- Area kontemplasi (area untuk istirahat atau untuk menenangkan diri)
- Area penyimpanan

c. Interaksi (Interaction)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah yang berhubungan dengan aktual atau potensi interaksi, baik itu interaksi formal atau informal dengan atasan atau rekan kerja.

d. Gangguan (*Distraction*)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini berkaitan dengan hal yang berdampak pada tingkat konsentrasi di lingkungan kantor seperti

- interupsi,
- kebisingan, dan
- memiliki sejumlah besar orang dalam jarak dekat.

2. Produktivitas Karyawan

Berdasarkan penelitian Ilozor *et al* (2002) dalam Berry Haynes (2008), produktivitas karyawan adalah “hubungan antara penggunaan pengaturan atau tata cara kerja yang inovatif dan peningkatan kinerja organisasi”.

- Pengaturan atau tata kerja yang inovatif menggambarkan bahwa penggunaan lingkungan kerja yang inovatif dapat digunakan sebagai sarana untuk memungkinkan interaksi yang lebih besar antar karyawan.
- Sedangkan peningkatan kinerja organisasi memberikan indikasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan ketika mempertimbangkan tempat kerja yang kreatif dan produktif. Hal- hal yang dibutuhkan tersebut

dapat berupa sifat fisik (*physical properties*) lingkungan kantor yang kemudian dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja sebuah organisasi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dari kenyamanan di lingkungan kantor yang terdiri dari standar kualitas udara dan temperature ruangan, pencahayaan, serta standar kebersihan, warna dan tekstur lingkungan kantor secara fisik terhadap produktivitas karyawan.
2. Untuk mengetahui dampak dari tata letak ruang kerja yang terdiri dari area pertemuan dan area penyimpanan terhadap produktivitas karyawan.
3. Untuk mengetahui dampak dari interaksi yang dilakukan oleh karyawan yang terdiri dari interaksi formal atau informal dengan atasan atau rekan kerja terhadap produktivitas karyawan.
4. Untuk mengetahui dampak dari gangguan saat bekerja di lingkungan kantor terhadap produktivitas karyawan.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Organisasi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi Bank Mandiri untuk membuat strategi tata letak kantor Bank Mandiri menjadi lebih baik lagi agar para karyawan dapat meningkatkan sekaligus mempertahankan produktivitas mereka.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menambah wawasan mengenai tata letak dan lingkungan yang nyaman saat melakukan pekerjaan kantoran, agar ke depannya peneliti dapat menerapkan wawasan tersebut untuk kehidupan saat bekerja.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk menambah wawasan serta dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang serupa, yaitu tentang tata letak dan produktivitas karyawan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran terkait isi dalam skripsi ini maka peneliti menjelaskan sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen penelitian, dan metode analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pengujian instrumen penelitian, analisis karakteristik responden, analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran.